

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi penguasaan bahasa asing sangat diperlukan. Dengan menguasai bahasa asing seorang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, berkomunikasi dengan penutur bahasa asing dan meningkatkan potensi kerja.

Kebutuhan akan penguasaan bahasa asing sangat terlihat dalam kehidupan sehari-hari saat ini, dalam penggunaan teknologi maupun dalam berbisnis. Oleh karena itu di sekolah ditawarkan berbagai mata pelajaran bahasa asing. Tujuan pembelajaran bahasa asing adalah agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing yang dipelajarinya dan mampu bersaing di dunia internasional dengan berbagai latar belakang bahasa asing yang beragam. Salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah yaitu bahasa Jerman. Pembelajaran bahasa Jerman memiliki karakteristik sendiri sesuai dengan karakteristik bahasa Jerman yang berbeda dengan mata pelajaran eksakta atau mata pelajaran ilmu sosial yang lain. Perbedaan ini terletak pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa belajar bahasa Jerman bukan saja belajar kosakata dan tata bahasa pada tahap pengetahuan tetapi penguasaannya dilakukan sampai tahap penggunaan atau penerapan dalam kegiatan komunikasi baik lisan maupun tulisan (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Dalam mempelajari bahasa Jerman, keterampilan menulis merupakan aspek penting selain ketiga keterampilan lainnya yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan kemampuan produktif. Ketika seseorang mempelajari keterampilan menulis, maka akan banyak manfaat yang diperoleh di antaranya, dapat mengenali kemampuan dan potensi dalam menulis dan mengetahui sejauh mana seseorang dapat memahami suatu topik dan menceritakannya dalam bentuk tulisan. Pada keterampilan menulis, siswa dituntut mampu menulis, mulai dari bentuk frasa, membuat kalimat dan membuat karangan. Agar siswa dapat menuangkan idenya dalam bentuk karangan, siswa harus memiliki penguasaan kosakata yang banyak dan dapat menggunakan struktur bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan ketika menjadi praktikan di SMA Negeri 16 Bandung, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan mempelajari bahasa Jerman. Hal ini diduga karena kurangnya motivasi untuk belajar bahasa Jerman, terbatasnya kosakata yang dikuasai oleh siswa, dan kurangnya siswa dalam membiasakan menulis ketika pembelajaran bahasa Jerman. Hal tersebut juga dapat disebabkan oleh belum digunakannya teknik yang tepat sehingga siswa tidak mudah untuk mengingat materi pelajaran yang telah mereka peroleh.

Semua masalah di atas dapat menghambat siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran terutama pada keterampilan menulis. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat memilih teknik yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Salah satu teknik yang menurut peneliti dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas yaitu teknik *Mind Mapping* yang dikembangkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an (dalam Saleh, 2008). Melalui *Mind Mapping* diharapkan siswa akan merasa lebih mudah dalam menuangkan gagasan-gagasan mereka, karena dengan teknik ini siswa dilatih mengumpulkan kosakata yang ditempatkan pada jaringan-jaringan yang terhubung dengan gagasan utama *Mind Map* tersebut.

Penelitian tentang penggunaan teknik *Mind Mapping* telah banyak dilakukan. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggita pada tahun 2012 tentang efektivitas penggunaan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Namun penelitian tentang penggunaan teknik *Mind Mapping* pada pembelajaran menulis karangan sederhana belum ditemukan. Selain itu, *Mind Mapping* juga belum begitu dikenal dan digunakan secara umum di kalangan siswa, sehingga akan sangat menarik jika mereka mengenal dan mampu menggunakannya dengan baik di dalam pembelajaran khususnya pembelajaran menulis.

Dari latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai efektivitas teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka muncul suatu rumusan masalah yang akan diteliti dan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana bahasa Jerman sebelum menggunakan teknik *Mind Mapping*?
2. Bagaimana Kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana bahasa Jerman sesudah menggunakan teknik *Mind Mapping*?
3. Apakah penggunaan teknik *Mind Mapping* efektif dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jerman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini memiliki tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana bahasa Jerman sebelum menggunakan teknik *Mind Mapping*.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana bahasa Jerman sesudah menggunakan teknik *Mind Mapping*.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jerman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memiliki manfaat atau kegunaan khususnya untuk pihak guru bahasa Jerman dan umumnya untuk bidang bahasa Jerman dan adapun kegunaan penelitian mengenai efektivitas teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teknik *Mind Mapping* di dalam proses belajar mengajar. Peneliti juga dapat

mengetahui efektivitas teknik *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jerman.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru pada siswa dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang teknik pengajaran lain yang bisa digunakan.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu memberikan alternatif teknik pengajaran lain.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri atas lima bab. Masing-masing bab berisi hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, meliputi pendahuluan, kajian pustaka, metodologi penelitian, temuan dan pembahasan, simpulan, rekomendasi dan implikasi, serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Bab I terdiri atas lima sub bab yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Sub bab pertama berisi tentang hal-hal yang melatarbelakangi penelitian. Dalam sub bab kedua dijabarkan tiga poin rumusan masalah yang merupakan hasil pengerucutan dari latar belakang penelitian. Kemudian pada sub bab ketiga dipaparkan tujuan dari penelitian. Selanjutnya, pada sub bab keempat dipaparkan manfaat dari penelitian. Pada sub bab keenam dideskripsikan sistematika penelitian skripsi.

Bab II berisi kajian pustaka. Dalam kajian pustaka dipaparkan beberapa teori yang mendukung penelitian ini, yakni teori-teori yang membahas pengertian keterampilan menulis, jenis menulis, tujuan menulis, penilaian keterampilan menulis, pengertian *Mind Mapping*, unsur-unsur *Mind Mapping*, kelebihan dan kekurangan *Mind Mapping*, dan *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis bahasa jerman.

Bab III berisi metodologi penelitian yang digunakan saat penelitian dilakukan, yakni metode kuantitatif dengan bentuk eksperimen dan dalam desain

penelitian *One Group Pre-test Post-test Design*. Pada bab ini terdapat enam sub bab, yakni desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV berisi temuan dan pembahasan. Dalam bab ini dipaparkan temuan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian statistik data kuantitatif. Tahap selanjutnya adalah pembahasan temuan data secara detail yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab satu.

Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan pemaknaan terhadap hasil temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal yang penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.